

## MENEGUHKAN KONSUMSI HALAL DALAM PRAKTIK EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS UMKM KENTANGKU MUSTOFA)

Reza Hilmy Luayyin<sup>1</sup>, Moh. Khuluqin Adim<sup>2</sup>, Arif Andi Prasetya<sup>3</sup>, Ainur Indra Bahtiar<sup>4</sup>.

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Email Korespondensi: [adzimkhuluqin44@gmail.com](mailto:adzimkhuluqin44@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan konsumsi halal dan prinsip syariah dalam praktik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Kentangku Mustofa milik Bapak Zakin. UMKM ini berdiri sejak 8 Desember 2023 sebagai bentuk kemandirian ekonomi setelah beliau gagal diterima kerja pasca kelulusan SMA. Usaha ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga bertujuan memberi manfaat sosial dengan membuka lapangan kerja bagi keluarga dan tetangga sekitar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan data utama diperoleh melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsumsi halal dilakukan melalui pemilihan bahan baku bersertifikat halal, pengawasan ketat proses produksi, dan kepemilikan sertifikat halal resmi dari BPJPH. Selain itu, penerapan prinsip syariah juga tercermin dari penggunaan pembiayaan berbasis bagi hasil melalui BMT atau koperasi syariah, serta manajemen usaha yang menekankan kejujuran, transparansi, dan amanah. Keunggulan penerapan ini adalah meningkatnya kepercayaan konsumen Muslim, kemudahan masuk pasar modern, serta keselarasan usaha dengan nilai Islam. Meski demikian, tantangan seperti biaya operasional tambahan untuk menjaga standar halal dan terbatasnya akses pembiayaan syariah masih menjadi kendala. Namun secara keseluruhan, penerapan konsumsi halal dan prinsip syariah terbukti mendukung keberlanjutan usaha, memperluas pangsa pasar, serta membawa keberkahan dalam kegiatan bisnis.

**Kata kunci:** UMKM, konsumsi halal, prinsip syariah, sertifikasi halal, Kentangku Mustofa

**Abstract:** *This study explores the implementation of halal consumption and sharia principles in the micro, small, and medium enterprise (MSME) Kentangku Mustofa, founded by Mr. Zakin. Established on December 8, 2023, this business emerged as an act of economic independence after Mr. Zakin was unable to secure employment following his high school graduation. Beyond seeking profit, the enterprise also aims to provide social benefits by creating job opportunities for family members and neighbors in the surrounding community. This research uses a qualitative approach with a case study method, with primary data collected through in-depth interviews. Findings reveal that halal consumption is ensured by selecting halal-certified raw materials, strict supervision of production processes, and obtaining an official halal certificate from BPJPH. Furthermore, the application of sharia principles is reflected in the use of profit-sharing-based financing through Islamic cooperatives (BMT) and transparent, honest, and trustworthy business management practices. The advantages of this approach include stronger consumer trust among Muslim buyers, easier product acceptance in modern retail markets, and alignment with Islamic values. Despite challenges such as additional operational costs to maintain halal standards and limited access to sharia-compliant financing, overall, implementing halal consumption and sharia principles supports business sustainability, broadens market reach, and brings blessings to business activities.*

**Keywords:** MSME, halal consumption, sharia principles, halal certification, Kentangku Mustofa

### PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ekonomi syariah di Indonesia membuka peluang luas bagi UMKM untuk mengamalkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keberkahan, dan kepedulian terhadap sesama. Contohnya dapat dilihat dari perjalanan usaha Bapak Zakin, pemilik UMKM Kentangku Mustofa. Setelah lulus SMA pada 2023 dan tidak berhasil diterima bekerja di sejumlah perusahaan, beliau memutuskan untuk merintis usaha sendiri.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Khozin Ahyar, 'Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal Di Indonesia', *Al-Tijary*, 5.1 (2019), pp. 19–36, doi:10.21093/at.v5i1.1716.

Langkah ini bukan hanya demi memenuhi kebutuhan pribadi, tetapi juga bertujuan memberi manfaat bagi masyarakat sekitar dengan menyediakan produk halal dan berkualitas.

UMKM berbasis syariah berperan penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja dan menekan angka pengangguran. Seperti usaha Kentangku milik Bapak Zakin yang berdiri sejak 8 Desember 2023, memproduksi kentang mustofa dan keripik kentang. Usaha ini berhasil membuka peluang kerja bagi keluarga serta tetangga di sekitar rumah beliau, selaras dengan semangat pemberdayaan ekonomi umat yang menjunjung nilai keadilan, keberkahan, dan kepedulian sosial.<sup>2</sup>

Produk halal bukan sekadar label, melainkan wujud kepatuhan terhadap syariat Islam yang sekaligus meningkatkan nilai jual produk.<sup>3</sup> Cemilan seperti kentang mustofa dan keripik kentang akan lebih dihargai konsumen bila seluruh prosesnya memenuhi standar halal, mulai dari pemilihan bahan, tahap pengolahan, hingga distribusi ke pasar, sehingga kepercayaan dan loyalitas konsumen pun semakin kuat.

Di tengah mayoritas masyarakat Muslim Indonesia, sertifikat halal memegang peranan penting dalam memperkuat kepercayaan konsumen sekaligus memperluas pasar. Menyadari hal tersebut, Bapak Zakin mengambil langkah proaktif dengan mendaftarkan produk Kentangku agar memperoleh sertifikasi halal resmi.<sup>4</sup> Usaha ini dilakukan demi menjawab kebutuhan konsumen yang kini semakin memperhatikan aspek kehalalan produk yang mereka konsumsi, sehingga mampu meningkatkan daya tarik dan reputasi usaha di pasaran.

Adanya program sertifikat halal gratis dari pemerintah sangat membantu pelaku UMKM untuk mendapatkan sertifikasi tanpa hambatan biaya. Bagi Bapak Zakin, proses pengurusan sertifikat halal ini pun berlangsung lancar dan tanpa kendala berarti. Hal ini tentu menjadi keuntungan besar, sebab UMKM seperti usahanya yang masih memiliki modal terbatas dapat tetap memenuhi standar halal tanpa harus terbebani biaya tambahan, sehingga tetap bisa fokus pada pengembangan usaha dan pemasaran produk.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Risma Hafida Nuarisa, Muhammad Abdul Aziz, and May Shinta Retnowati, 'The Empowerment of Micro, Small Medium Enterprises (MSMEs) Bussiness Through Productive Zakat as an Effort to Alleviate Poverty and Unemployment in Indonesia', *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues*, 2.2 (2024), pp. 149–58, doi:10.47134/jebmi.v2i2.188.

<sup>3</sup> Dwi Kristanto and Dwi Agustina Kurniawati, 'Financial Performance of Indonesian Frozen Food MSMEs: Halal Supply Chain Resilience, Certification and Competitive Advantage', *Journal of Islamic Marketing*, 2025, doi:10.1108/JIMA-07-2024-0278.

<sup>4</sup> Kenji Maulana and others, 'ANALISIS PERAN SERTIFIKASI HALAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM WAROENG AYAM JAWARA', *Ekosiana Jurnal Ekonomi Syari Ah*, 11.1 (2024), pp. 48–55, doi:10.47077/ekosiana.v11i1.489.

<sup>5</sup> Aep Saefullah, 'Pendampingan Pelaku UMK Dalam Program Sertifikat Halal Gratis (SEHATI) Tahun 2022', *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4.1 (2023), doi:10.33292/mayadani.v4i1.108.

Peran lembaga seperti BPJPH dan kebijakan pemerintah sangat besar dalam mendukung pemasaran produk halal. Sebelum mendapatkan sertifikat halal, produk Kentangku Mustofa cukup sulit menembus pasar toko modern maupun supermarket.<sup>6</sup> Namun setelah memiliki sertifikasi resmi, produk ini jauh lebih mudah dipasarkan dan diterima konsumen. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam merasa lebih yakin dan percaya pada kehalalan produk yang sudah bersertifikat, sehingga meningkatkan penjualan.

Selain pentingnya sertifikasi halal, keberhasilan UMKM syariah juga bergantung pada penerapan prinsip syariah dalam setiap tahap produksi dan manajemennya. Produk Kentangku Mustofa, misalnya, diproses secara jujur dan tanpa kecurangan, serta diawasi langsung oleh BPJPH.<sup>7</sup> Produsen selalu menjaga kualitas dan kebersihan produk serta memastikan transparansi pada konsumen. Semua ini menjadi bentuk tanggung jawab dan komitmen untuk menghadirkan produk yang tidak hanya halal, tetapi juga berkualitas dan terpercaya di pasaran.

Dalam hal pembiayaan usaha, Bapak Zakin memutuskan memakai layanan berbasis syariah seperti BMT atau koperasi syariah. Pilihan ini selaras dengan semangat keadilan dan keterbukaan yang menjadi inti ajaran ekonomi Islam. Pembiayaan model ini juga terbebas dari praktik riba yang dilarang, sehingga membantu pelaku UMKM seperti Bapak Zakin menjaga keberkahan usaha.<sup>8</sup> Selain itu, sistem ini mampu meningkatkan rasa percaya dari para konsumen terhadap usaha yang dijalankan secara jujur dan sesuai prinsip syariah.

Pertumbuhan pasar produk halal di Indonesia semakin pesat seiring bertambahnya kesadaran masyarakat Muslim akan pentingnya kehalalan produk, serta adanya minat dari konsumen non-Muslim yang menilai produk halal lebih bersih dan berkualitas. Meskipun pelaku usaha menghadapi tantangan seperti menjaga standar kebersihan dan konsistensi mutu produk, prospeknya tetap sangat menjanjikan.<sup>9</sup> Hal ini didukung oleh fakta bahwa mayoritas penduduk Indonesia, yang hampir mencapai 90 persen, merupakan pemeluk agama Islam yang menjadi pangsa pasar utama.

Secara keseluruhan, perjalanan usaha Kentangku Mustofa menunjukkan betapa pentingnya konsistensi dalam menjalankan prinsip syariah serta mempraktikkan konsumsi

---

<sup>6</sup> Rahmat Sabuhari and others, 'Do Adaptability and Innovation Speed Matter in Increasing Sales of MSMEs during the COVID-19 Pandemic?', *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 26.1 (2023), pp. 115–28, doi:10.14414/jebav.v26i1.2994.

<sup>7</sup> Rindyi Putri Lestari and Fauzatul Laily Nisa, 'Pengaruh Implementasi Prinsip Syariah Dalam Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM: Kajian Literatur', *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 2.3 (2024), pp. 17–29, doi:10.59024/jise.v2i3.736.

<sup>8</sup> Selamat Hartanto, Tri Suparyanto, and Azwar, 'Islamic Finance Practices in Micro, Small, and Medium Enterprises in Indonesia: A Systematic Literature Review', *Millah: Journal of Religious Studies*, 2023, pp. 435–64, doi:10.20885/millah.vol22.iss2.art6.

<sup>9</sup> Dwi Agustina Kurniawati and Hana Savitri, 'Awareness Level Analysis of Indonesian Consumers toward Halal Products', *Journal of Islamic Marketing*, 11.2 (2020), pp. 522–46, doi:10.1108/JIMA-10-2017-0104.

halal di sektor UMKM sebagai wujud nyata ekonomi syariah. Melalui langkah memperoleh sertifikat halal, menjaga kejujuran dan kualitas dalam proses produksi, hingga memanfaatkan pembiayaan berbasis syariah, UMKM seperti Kentangku Mustofa mampu meraih kepercayaan lebih besar dari konsumen, memperluas jangkauan pasar, serta mendatangkan keberkahan dalam kegiatan usahanya.

## METODOLOGI

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji secara mendalam penerapan konsumsi halal serta prinsip syariah pada UMKM Kentangku Mustofa. Studi kasus dipilih karena usaha ini memiliki keunikan, yaitu komitmen konsisten menerapkan prinsip syariah mulai dari produksi, pembiayaan, hingga pemasaran. Data utama diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik sekaligus pendiri usaha, Bapak Zakin, yang terlibat langsung dalam semua proses bisnis.<sup>10</sup> Metode ini dianggap tepat untuk menelusuri pengalaman, alasan, serta strategi yang diterapkan demi menjaga kehalalan produk dan menganalisis pengaruh sertifikasi halal terhadap perkembangan dan kepercayaan konsumen.

Proses wawancara dilakukan secara langsung di lokasi produksi UMKM Kentangku Mustofa pada bulan Juni 2025. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terbuka yang disusun untuk mengeksplorasi berbagai aspek penting, seperti latar belakang berdirinya usaha, proses pengurusan sertifikasi halal, serta tantangan dan peluang dalam menjaga kualitas serta standar halal. Selain itu, wawancara juga menyoroti penerapan prinsip syariah pada aspek pembiayaan dan manajemen usaha, termasuk pandangan Bapak Zakin mengenai pentingnya kejujuran, transparansi, dan etika bisnis sesuai ajaran ekonomi Islam. Pendekatan wawancara mendalam ini dinilai lebih efektif daripada kuesioner tertutup, karena memberikan ruang bagi narasumber untuk menceritakan pengalaman dan pandangan secara lebih luas dan detail, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kaya, mendalam, serta sesuai dengan konteks nyata yang dihadapi pelaku usaha dalam kesehariannya.<sup>11</sup>

Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan tematik, yaitu mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari percakapan seperti motivasi awal berwirausaha, pentingnya sertifikasi halal, penerapan prinsip syariah, serta dampak kepercayaan konsumen terhadap keberlanjutan usaha. Validitas data dijaga melalui proses triangulasi dengan mengamati langsung proses produksi di lokasi usaha dan memeriksa dokumen pendukung, seperti sertifikat halal resmi dari BPJPH. Dengan cara ini, penelitian tidak hanya mendeskripsikan praktik halal secara teoritis, tetapi juga menampilkan realitas lapangan secara konkret. Pendekatan ini diharapkan dapat memberi gambaran lebih komprehensif mengenai bagaimana pelaku

---

<sup>10</sup> Fawaid Fawaid, 'BEYOND PROFIT: HOW BMT NU JAMBESARI EMPOWERS MSMEs THROUGH SHARIA FINANCING', *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5.2 (1970), pp. 185–210, doi:10.24239/tadayun.v5i2.345.

<sup>11</sup> Moh. Abrori and Sakinah Sakinah, 'Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Usaha Mikro Di Indonesia', *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 11.2 (2024), pp. 345–58, doi:10.58518/madinah.v11i2.3085.

UMKM seperti Bapak Zakin mampu meneguhkan konsumsi halal dalam praktik ekonomi syariah, serta menjadi inspirasi bagi UMKM lain untuk menerapkan prinsip serupa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil dan Latar Belakang UMKM Kentangku Mustofa

UMKM Kentangku Mustofa didirikan oleh Bapak Zakin pada 8 Desember 2023. Sebelumnya, setelah lulus SMA pada tahun 2023, beliau sempat melamar ke beberapa perusahaan namun tidak diterima.<sup>12</sup> Dari pengalaman tersebut, muncul tekad kuat untuk berdiri sendiri dengan membuka usaha. Langkah ini diambil bukan hanya demi kemandirian ekonomi, tetapi juga untuk menghadirkan usaha yang membawa manfaat bagi keluarga dan masyarakat sekitar tempat tinggalnya.

Produk utama yang dihasilkan UMKM ini berupa aneka cemilan dari bahan dasar kentang, seperti kentang mustofa dan keripik kentang. Pemilihan produk tersebut didasari alasan ketersediaan bahan baku yang mudah diperoleh serta proses produksinya yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan tren selera konsumen. Selain itu, cemilan kentang digemari oleh banyak orang dari berbagai usia, sehingga memiliki peluang pasar yang cukup luas.

Selain memproduksi cemilan, Bapak Zakin juga punya visi sosial untuk menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar. Usaha ini memberi kesempatan bekerja bagi keluarga dan tetangga yang terlibat dalam produksi, pengemasan, dan pemasaran.<sup>13</sup> Upaya ini sejalan dengan semangat UMKM syariah yang tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga berusaha membawa manfaat lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Untuk memperluas pemasaran, Bapak Zakin mengajukan sertifikat halal lewat program gratis dari pemerintah. Kehadiran sertifikat halal mempermudah produk Kentangku Mustofa dipasarkan di toko modern dan supermarket. Selain itu, sertifikat ini juga meningkatkan keyakinan konsumen Muslim—yang merupakan mayoritas penduduk Indonesia—terhadap kehalalan dan keamanan produk yang ditawarkan.<sup>14</sup>

Kisah perjalanan usaha Kentangku Mustofa menunjukkan bahwa semangat berwirausaha yang disertai kesadaran akan pentingnya produk halal dapat mendorong UMKM berkembang dan bertahan. Tekad menjaga kehalalan dan kebersihan produksi

---

<sup>12</sup> Sefi Eka Nurfadilah, Akhmad Suharto, and Ahmad Izzuddin, 'Peran Lingkungan Keluarga, Sikap Mandiri Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Jember', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6.3 (2025), p. 14, doi:10.53697/emak.v6i3.2710.

<sup>13</sup> Mohammad Fajar Setiawan Melala and Acmad Fahim, 'PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM', *ESA*, 6.2 (2024), pp. 50–66, doi:10.58293/esa.v6i2.108.

<sup>14</sup> Firda Hidayanti Wildan, Mohamad Abdun Natsir, and Zulpawati Zulpawati, 'The Impact of The Free Halal Certification Program (Sehati) on The Revenue Growth of Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMES)', *IQTISHADUNA*, 15.2 (2024), pp. 67–76, doi:10.20414/iqtishaduna.v15i2.11335.

menjadi faktor penting, sehingga produk tak hanya diminati pasar, tetapi juga mendatangkan keberkahan bagi pemilik dan lingkungan sekitar.

### Penerapan Prinsip Konsumsi Halal

Penerapan prinsip konsumsi halal di UMKM Kentangu Mustofa dijalankan secara cermat. Seluruh bahan baku yang digunakan, seperti minyak goreng, bumbu, hingga bahan tambahan lainnya, sudah dipastikan kehalalannya dan telah terverifikasi. Proses produksi pun diawasi ketat agar tidak tercampur dengan unsur non-halal. Langkah ini menjadi wujud nyata kepatuhan pada syariat Islam yang mewajibkan umat Muslim untuk hanya mengonsumsi makanan yang halal sekaligus thoyyib atau baik dan layak dikonsumsi.

Selain itu, Bapak Zakin percaya bahwa menjual produk halal bukan sekadar kewajiban agama, tetapi juga strategi penting untuk membangun kepercayaan konsumen. Sebab, mayoritas konsumen Muslim di Indonesia cenderung lebih yakin dan setia pada produk yang memiliki sertifikat halal resmi.<sup>15</sup> Karena alasan tersebut, sejak usaha ini dirintis, proses pengurusan sertifikat halal melalui BPJPH langsung dijadikan salah satu prioritas utama demi memperluas jangkauan pasar.

Aspek Penerapan	Keterangan
Bahan baku	Semua bahan seperti kentang, minyak, dan bumbu memiliki label halal
Proses produksi	Menghindari kontaminasi bahan non-halal dan dijaga kebersihannya
Sertifikat halal	Memiliki sertifikat resmi dari BPJPH melalui program halal gratis pemerintah

Tabel tersebut memperlihatkan penerapan prinsip konsumsi halal di UMKM Kentangu Mustofa yang mencakup pemilihan bahan baku yang terjamin kehalalannya, pengawasan ketat dalam setiap tahapan produksi, hingga keberhasilan memperoleh sertifikat halal resmi. Keseluruhan upaya ini mencerminkan komitmen kuat pemilik usaha untuk menjaga mutu produk serta mempertahankan kepercayaan konsumen, khususnya di pasar yang mayoritas beragama Islam.<sup>16</sup>

Keunggulan penerapan konsumsi halal pada UMKM Kentangu Mustofa terlihat dari meningkatnya kepercayaan konsumen, kemudahan produk untuk diterima di toko modern maupun supermarket, serta kesesuaiannya dengan ajaran syariat Islam yang menjadi nilai penting bagi pasar Muslim. Di sisi lain, terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti menjaga standar kebersihan yang ketat dan konsistensi mutu produk

---

<sup>15</sup> Dita Pratiwi Kusumaningtyas and others, 'URGENSI SERTIFIKASI HALAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP UMKM: STUDI KASUS PADA UMKM SEDAP T-RASYA LAMONGAN', *Jesya*, 7.1 (2024), pp. 998–1010, doi:10.36778/jesya.v7i1.1509.

<sup>16</sup> Siti Nur Azizah and others, 'Linking Halal Certificate and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) Performance in Indonesia', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2025, doi:10.1108/IMEFM-12-2023-0463.

setiap saat. Selain itu, pemilik usaha juga perlu menyiapkan biaya tambahan untuk proses pemeliharaan kualitas dan pembaruan sertifikat halal secara berkala agar tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.

Selain itu, memberikan edukasi kepada seluruh tim produksi menjadi langkah penting agar setiap pekerja memahami dan menghayati pentingnya menjaga kehalalan dalam setiap tahapan produksi. Meski langkah ini memerlukan usaha ekstra dan biaya tambahan, manfaat yang didapatkan sangat berarti, khususnya dalam membangun loyalitas konsumen Muslim yang tinggi. Kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap standar halal juga membantu menjaga reputasi usaha tetap baik, sehingga produk lebih dipercaya di pasaran dan membuka peluang pemasaran yang lebih luas di masa depan.<sup>17</sup>

### **Penerapan Prinsip Syariah dalam Manajemen dan Pembiayaan**

Selain memastikan kehalalan produknya, UMKM Kentangku Mustofa juga konsisten menerapkan prinsip syariah dalam pengelolaan manajemen dan pembiayaan bisnisnya. Salah satu contohnya adalah memilih sistem pembiayaan syariah melalui lembaga seperti BMT (Baitul Maal wa Tamwil) atau koperasi syariah, yang menerapkan skema bagi hasil alih-alih bunga. Pendekatan ini tidak hanya selaras dengan ajaran Islam yang melarang riba, tetapi juga bertujuan menjaga keberkahan usaha serta menumbuhkan rasa keadilan dan transparansi antara pelaku usaha dan lembaga keuangan. Dengan demikian, usaha ini diharapkan dapat tumbuh lebih sehat, beretika, dan sesuai syariat.<sup>18</sup>

Dalam praktik manajemen usahanya, Bapak Zakin selalu menanamkan pentingnya kejujuran dan keterbukaan kepada seluruh tim yang terlibat. Beliau senantiasa mengingatkan para pekerja agar mematuhi standar mutu yang telah ditetapkan, menghindari segala bentuk penipuan terhadap konsumen, serta menjaga amanah yang telah diberikan dalam setiap tahapan pekerjaan.<sup>19</sup> Nilai-nilai tersebut dianggap bukan hanya sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai pondasi yang dapat membawa keberkahan dan menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Dengan menjunjung tinggi integritas dan transparansi, usaha diharapkan dapat meraih kepercayaan pasar yang lebih luas.

Aspek Syariah	Keterangan
Sistem pembiayaan	Menggunakan BMT/koperasi syariah berbasis bagi hasil
Nilai manajemen	Menjaga kejujuran, transparansi, dan amanah dalam usaha
Pengawasan halal	Produksi diawasi dan diaudit agar sesuai ketentuan syariah

Tabel yang ditampilkan tersebut memuat rangkuman mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah yang dijalankan oleh UMKM Kentangku Mustofa, mencakup aspek pembiayaan, pengelolaan usaha, serta pengawasan terhadap mutu produk yang

---

<sup>17</sup> Dwi Suhartanto and others, 'Loyalty Formation toward Halal Food', *British Food Journal*, 122.1 (2019), pp. 48–59, doi:10.1108/BFJ-03-2019-0188.

<sup>18</sup> Fawaid.

<sup>19</sup> Moh. Abrori and Sakinah.

dihasilkan.<sup>20</sup> Pendekatan yang diterapkan tidak semata-mata bertujuan untuk mengejar keuntungan materi atau meningkatkan pendapatan saja, melainkan juga sebagai wujud nyata komitmen untuk memastikan setiap langkah usaha selaras dengan nilai dan aturan syariat Islam.<sup>21</sup> Melalui praktik ini, usaha diharapkan dapat berjalan dengan penuh keberkahan, menjunjung tinggi keadilan, dan memberikan manfaat lebih luas bagi konsumen serta lingkungan sekitar.

Kelebihan dari penerapan prinsip syariah pada UMKM ini adalah terciptanya tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari konsumen Muslim, sebab mereka yakin produk yang ditawarkan sesuai syariat. Pemilik usaha pun merasa lebih tenang karena usahanya terhindar dari unsur riba dan praktik kecurangan yang dilarang dalam Islam. Selain itu, penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, keterbukaan, dan transparansi dalam setiap aspek bisnis membantu membangun hubungan kerja yang lebih harmonis dan penuh rasa saling menghormati antara pemilik usaha, pekerja, dan mitra usaha.<sup>22</sup> Prinsip ini tidak hanya memperkuat posisi usaha di mata konsumen, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang lebih adil dan sehat.

Meski demikian, terdapat beberapa kekurangan yang dihadapi, salah satunya adalah pilihan pembiayaan syariah yang masih terbatas jika dibandingkan dengan layanan perbankan konvensional yang lebih beragam dan mudah diakses. Selain itu, penerapan prinsip syariah juga mengharuskan pemilik usaha untuk senantiasa menjaga standar kebersihan, kehalalan, dan kualitas yang cukup ketat, yang sering kali berdampak pada peningkatan biaya operasional harian.<sup>23</sup> Walaupun menuntut usaha dan biaya tambahan, tetap saja manfaatnya jauh lebih besar. Keberkahan yang diyakini hadir serta kepercayaan yang tumbuh dari konsumen Muslim menjadi modal penting yang membuat usaha ini tetap memiliki keunggulan dan mampu bertahan dalam persaingan pasar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, UMKM *Kentangku Mustofa* berhasil meneguhkan penerapan konsumsi halal dengan memprioritaskan penggunaan bahan baku bersertifikat halal, menjaga proses produksi yang higienis, dan memperoleh sertifikat halal resmi dari BPJPH. Langkah ini tidak hanya menjadi kewajiban sebagai pelaku usaha Muslim, tetapi juga strategi untuk memperluas pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen, khususnya mayoritas masyarakat Muslim di Indonesia.

---

<sup>20</sup> Sedinadia Putri, 'PERAN PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI INDONESIA', *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1.2 (2021), pp. 1–11, doi:10.59755/alhisab.v1i2.67.

<sup>21</sup> Hartanto, Suparyanto, and Azwar.

<sup>22</sup> Loso Judijanto and others, 'The Impact of Islamic Ethics-Based Leadership on Microenterprise Performance in Indonesia: An Analysis of Financial Inclusion, Business Ethics, and Innovation', *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1.07 (2023), pp. 155–63, doi:10.58812/wsjee.v1i07.457.

<sup>23</sup> Lina Gozali, Jessica Novelia Sagitta, and Ahmad, 'Quality Control to Minimize Defective Products in the Outer Part Production Process', in *Proceedings of the Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)* (Atlantis Press, 2020), doi:10.2991/assehr.k.200515.013.



Penerapan prinsip syariah dalam manajemen dan pembiayaan juga menjadi nilai tambah penting bagi usaha ini. Dengan memilih sistem pembiayaan berbasis bagi hasil melalui BMT atau koperasi syariah serta menjalankan usaha secara jujur, transparan, dan amanah, UMKM *Kentangku Mustofa* berhasil menjaga keberkahan usaha. Pendekatan ini mendorong terciptanya usaha yang berkelanjutan dan selaras dengan nilai-nilai keadilan dalam ekonomi Islam.

Secara keseluruhan, penerapan konsumsi halal dan prinsip syariah di UMKM *Kentangku Mustofa* memberikan manfaat signifikan, baik dari sisi kepercayaan konsumen maupun peluang pasar. Meskipun terdapat tantangan seperti biaya tambahan untuk menjaga standar halal dan keterbatasan akses pembiayaan syariah, kelebihan yang diperoleh jauh lebih besar karena mendukung terciptanya usaha yang lebih berkah, adil, dan dipercaya masyarakat luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Muhammad Khozin, 'Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM Sektor Halal Di Indonesia', *Al-Tijary*, 5.1 (2019), pp. 19–36, doi:10.21093/at.v5i1.1716
- Fajar Setiawan Melala, Mohammad, and Acmad Fahim, 'PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM', *ESA*, 6.2 (2024), pp. 50–66, doi:10.58293/esa.v6i2.108
- Fawaid, Fawaid, 'BEYOND PROFIT: HOW BMT NU JAMBESARI EMPOWERS MSMEs THROUGH SHARIA FINANCING', *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5.2 (1970), pp. 185–210, doi:10.24239/tadayun.v5i2.345
- Gozali, Lina, Jessica Novelia Sagitta, and Ahmad, 'Quality Control to Minimize Defective Products in the Outer Part Production Process', in *Proceedings of the Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)* (Atlantis Press, 2020), doi:10.2991/assehr.k.200515.013
- Hartanto, Selamat, Tri Suparyanto, and Azwar, 'Islamic Finance Practices in Micro, Small, and Medium Enterprises in Indonesia: A Systematic Literature Review', *Millah: Journal of Religious Studies*, 2023, pp. 435–64, doi:10.20885/millah.vol22.iss2.art6
- Hidayanti Wildan, Firda, Mohamad Abdun Natsir, and Zulpawati Zulpawati, 'The Impact of The Free Halal Certification Program (Sehati) on The Revenue Growth of Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMEs)', *IQTISHADUNA*, 15.2 (2024), pp. 67–76, doi:10.20414/iqtishaduna.v15i2.11335
- Judijanto, Loso, Sabil Mokodenseho, Ramli Semmawi, and Syarifuddin Yusuf, 'The Impact of Islamic Ethics-Based Leadership on Microenterprise Performance in Indonesia: An Analysis of Financial Inclusion, Business Ethics, and Innovation', *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1.07 (2023), pp. 155–63, doi:10.58812/wsjee.v1i07.457
- Kenji Maulana, Imam Ahmad Dhafi, M Fasya NA, and Lina Marlina, 'ANALISIS PERAN

SERTIFIKASI HALAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM WAROENG AYAM JAWARA', *Ekosiana Jurnal Ekonomi Syari Ah*, 11.1 (2024), pp. 48–55, doi:10.47077/ekosiana.v11i1.489

Kristanto, Dwi, and Dwi Agustina Kurniawati, 'Financial Performance of Indonesian Frozen Food MSMEs: Halal Supply Chain Resilience, Certification and Competitive Advantage', *Journal of Islamic Marketing*, 2025, doi:10.1108/JIMA-07-2024-0278

Kurniawati, Dwi Agustina, and Hana Savitri, 'Awareness Level Analysis of Indonesian Consumers toward Halal Products', *Journal of Islamic Marketing*, 11.2 (2020), pp. 522–46, doi:10.1108/JIMA-10-2017-0104

Kusumaningtyas, Dita Pratiwi, Fakhruddin Arrozi, Faricha Maf'ula, and Muhammad Ramizal Syahidin, 'URGENSI SERTIFIKASI HALAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP UMKM: STUDI KASUS PADA UMKM SEDAP T-RASYA LAMONGAN', *Jesya*, 7.1 (2024), pp. 998–1010, doi:10.36778/jesya.v7i1.1509

Moh. Abrori, and Sakinah Sakinah, 'Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Usaha Mikro Di Indonesia', *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 11.2 (2024), pp. 345–58, doi:10.58518/madinah.v11i2.3085

Nuarisa, Risma Hafida, Muhammad Abdul Aziz, and May Shinta Retnowati, 'The Empowerment of Micro, Small Medium Enterprises (MSMEs) Bussiness Through Productive Zakat as an Effort to Alleviate Poverty and Unemployment in Indonesia', *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues*, 2.2 (2024), pp. 149–58, doi:10.47134/jebmi.v2i2.188

Nur Azizah, Siti, Koeswinarno Koeswinarno, Anissa Nur Salam, Rahmat Husein Andri Ansyah, Kustini Kustini, Siti Atieqoh, and others, 'Linking Halal Certificate and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMES) Performance in Indonesia', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2025, doi:10.1108/IMEFM-12-2023-0463

Nurfadilah, Sefi Eka, Akhmad Suharto, and Ahmad Izzuddin, 'Peran Lingkungan Keluarga, Sikap Mandiri Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Jember', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6.3 (2025), p. 14, doi:10.53697/emak.v6i3.2710

Putri, Sedinadia, 'PERAN PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI INDONESIA', *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1.2 (2021), pp. 1–11, doi:10.59755/alhisab.v1i2.67

Rindyi Putri Lestari, and Fauzatul Laily Nisa, 'Pengaruh Implementasi Prinsip Syariah Dalam Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM: Kajian Literatur', *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 2.3 (2024), pp. 17–29, doi:10.59024/jise.v2i3.736

Sabuhari, Rahmat, Marwan Man Soleman, Mukhtar A. Adam, and Sulfi Abdul Haji, 'Do

Adaptability and Innovation Speed Matter in Increasing Sales of MSMEs during the COVID-19 Pandemic?', *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 26.1 (2023), pp. 115–28, doi:10.14414/jebav.v26i1.2994

Saefullah, Aep, 'Pendampingan Pelaku UMK Dalam Program Sertifikat Halal Gratis (SEHATI) Tahun 2022', *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4.1 (2023), doi:10.33292/mayadani.v4i1.108

Suhartanto, Dwi, Marwansyah Marwansyah, Muhammad Muflih, Moh Farid Najib, and Irgiana Faturhman, 'Loyalty Formation toward Halal Food', *British Food Journal*, 122.1 (2019), pp. 48–59, doi:10.1108/BFJ-03-2019-0188